

**PENGARUH LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANGTUA  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SDN PELEM 2**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



OLEH :

**UMI HANIK**

NIM : 2007.05501.01659

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01570

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
2 0 0 9**

# SKRIPSI

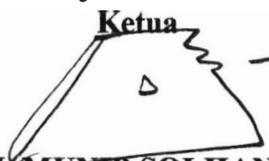
## PENGARUH LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD NEGERI PELEM 2 KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA

Oleh :

UMI HANIK

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 25 Juni 2009  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Bojonegoro, 25 Juni 2009  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO  
Program Sarjana Strata Satu (S.1)

**Ketua**  


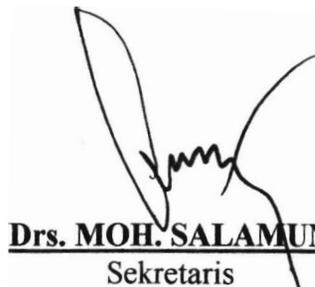
Drs. H. MOH. MUNIB SOLHAN, MM.M.Pd.I

Team Penguji



Drs. H. MOH. MUNIB SOLHAN, MM.M.Pd.I

Ketua



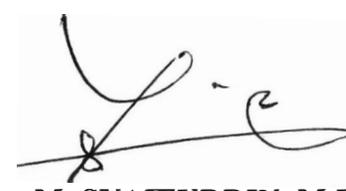
Drs. MOH. SALAMUN

Sekretaris



Drs. H. KARNO HASAN H, MM

Penguji 1



Drs. M. SYAIFUDDIN, M.Pd.I

Penguji 2

## MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَمَسْئُولٌ  
عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا

*Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang suami adalah pemimpin bagi keluarganya. Seorang istri adalah pemimpin bagi rumah tangga suaminya dan juga anak-anaknya.  
(HR Bukhari Muslim)*

## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

- Almamater Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
- Suami tercinta, yang telah memberikan dukungan material maupun spiritual kepada penulis
- Anak-anak tersayang, yang memberikan inspirasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
- Teman-teman, terimakasih atas kerjasamanya

**PENGARUH LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA SD NEGERI PELEM 2 KECAMATAN BLORA  
KABUPATEN BLORA**

*Oleh :*

**UMI HANIK**

Program Strata Satu (S.1)

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM

SUNAN GIRI BOJONEGORO

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 2 Pelem Blora. Subjek penelitian ini sebanyak 59 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara populasi sebanyak 59 siswa. Untuk memperoleh data pengaruh latar belakang pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 2 Pelem Blora, digunakan angket yang disusun sendiri oleh peneliti. Untuk mencapai tujuan ini, data dianalisis dengan analisis statistik dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kuat antar kedua variabel. Hal ini berdasarkan uji hipotesis, ternyata diperoleh hasil  $r$  ( $\rho$ ) hitung *product moment* sebesar 0,491 kemudian

mengadakan pengujian nilai  $r$  itu signifikan atau tidak signifikan atas dasar taraf signifikansi 5% dan 1% dari subjek yang dijadikan sampel sejumlah 59 siswa. Nilai  $r$  yang dihasilkan ternyata signifikan, sebab dari hasil perhitungan dengan rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson menghasilkan nilai 0,491 berada jauh di atas batas penolakan pada  $r$  tabel *product moment* pada  $N=59$  batas penolakan 5% sebesar 0,281 dan batas penolakan 1% = 0,364. Sehingga dapat diinterpretasikan latar belakang pekerjaan orang tua mempunyai korelasi kuat terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri Pelem 2 Blora

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis panjatkan atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD NEGERI PELEM 2 KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA”

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kepada mereka tiada imbal jasa yang dapat penulis berikan dan tiada barang berharga yang dapat diserahkan. Atas bantuan, bimbingan ataupun saran yang diberikan, hanyalah terima kasih yang tidak terhingga yang dapat penulis sampaikan masing-masing kepada

1. Yth. Bapak ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro, dan sekaligus atas bimbingan dan arahnya sehingga studi kami dapat terselesaikan dengan baik
2. Yth. Bapak Drs. MOH. MUNIB, MM.M.Pd.I, selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan petunjuk, pengarahan, dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
3. Yth. Bapak Drs. SYAIFUDDIN, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan petunjuk, pengarahan, dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.

4. Yth. Bapak Suparno, selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Pelem Blora yang dengan sepenuhnya memberikan data-data dan informasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap kiranya skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 02 Mei 2009

Penulis

**UMI HANIK**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Judul .....	3
C. Alasan Pemilihan Judul .....	5
D. Permasalahan .....	6
E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	6
F. Hipotesis .....	7
G. Sistematika Penelitian .....	8

## BAB II : LANDASAN TEORI

A. Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua .....	10
1. Pengertian Pekerjaan .....	10
2. Kewajiban Untuk Bekerja .....	11
3. Pekerjaan Orang Tua dan Kemampuan Ekonomi.....	13
B. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	13
1. Motivasi Belajar .....	13
2. Pendidikan Agama Islam .....	18
C. Pengaruh Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI .....	24

## BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel .....	26
B. Jenis dan Sumber Data.....	27
C. Metode Pengumpulan Data .....	27
D. Teknik Analisis Data .....	29

## BAB IV : LAPORAN HASIL PENLITIAN

A. Keadaan Umum SD Negeri Pelem 2 Blora .....	31
B. Penyajian Data	
1. Penyajian Data Keadaan Siswa SD Negeri 2 Pelem Blora ...	32
2. Penyajian Data Tentang Latar Belakang pekerjaan Orang Tua .. .....	33
3. Penyajian Data Tentang Motivasi Belajar PAI .....	36
C. Analisis Data .....	39

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan .....	45
B. Saran-saran .....	46
C. Penutup .....	46

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR RALAT

LAMPIRAN- LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Guru SD Negeri 2 Blora .....	31
Tabel 2	Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian .....	32
Tabel 3	Deskripsi Amgket Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua .....	33
Tabel 4	Skor Angket Penelitian .....	35
Tabel 5	Deskripsi Data Angket Penelitian Variabel Motivasi .....	36
Tabel 6	Skor Data Penelitian Variabel Motivasi Belajar .....	38
Tabel 7	Tabel Persiapan Untuk Mengetahui Pengaruh Variabel X Terhadap Y .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Penelitian

Lampiran 2 : Daftar r Tabel *Product Moment*

Lampiran 3 : Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan nasional. Karena pada dasarnya proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri (Darwin Syah, 2007:1)

Menurut teori empirisme, pendidikan merupakan faktor vital dalam membentuk pribadi manusia, pendidikan sebagai lingkungan berkuasa penuh atas pembentukan pribadi manusia (Zainal Aqib, 2002: 3)

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan bersama antara orang tua, sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan potensi dan kapasitas sumber daya manusia, agar dapat berkompetisi dalam era global sekarang ini.

Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia adalah “kualitas pendidikan relative rendah dan belum mampu memenuhi kebutuhan kompetensi peserta didik” (Perpres RI No. 7. Th. 2005).

Rendahnya kualitas pendidikan tersebut disebabkan antara lain:

- 1) Ketersediaan pendidik yang belum memadai baik secara kuantitas maupun kualitas;
  - 2) Kesejahteraan pendidik yang masih rendah;
  - 3) Fasilitas belajar belum tersedia secara mencukupi;
  - 4) Biaya operasional pendidikan belum disediakan secara memadai.
- (Perpres RI No. 7. Th. 2005)

Untuk mengatasi hal tersebut maka sasaran pembangunan jangka menengah bidang pendidikan adalah meningkatnya kualitas pendidikan yang ditandai dengan :

- 1) Tersedianya standar pendidikan nasional serta standar pelayanan minimal untuk tingkat kabupaten/kota;
- 2) Meningkatnya proporsi pendidik pada jalur pendidikan formal maupun non formal yang memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar;
- 3) Meningkatnya proporsi satuan pendidikan baik negeri maupun swasta yang terakreditasi baik;
- 4) Meningkatnya persentase siswa yang lulus ujian akhir pada setiap jenjang pendidikan;
- 5) Meningkatnya minat baca penduduk Indonesia. (Perpres RI No. 7. Th. 2005)

Latar belakang pekerjaan orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar siswa, yang akhirnya berdampak pada motivasi belajar siswa. Orang tua dengan latar belakang pekerjaan petani dan buruh relatif memberikan kebebasan kepada anaknya untuk belajar atau tidak, bagi mereka anak sudah masuk sekolah sudah cukup baik, perkara di rumah belajar atau tidak bukan sesuatu yang dituntut. Siswa dengan latar belakang pekerjaan yang demikian, dituntut untuk belajar secara mandiri, dan biasanya mempunyai ketekunan yang luar biasa. Anak seorang guru biasanya dibimbing dan diingatkan secara terus menerus untuk belajar, semua kebutuhan belajar diupayakan dipenuhi sehingga tidak mengeherankan banyak anak dari guru yang berhasil menjadi juara kelas atau minimal mendapat ranking tengah di sekolah. Orangtua dengan latar belakang pekerjaan kantor cenderung memberikan anak les-les kepada lembaga kependidikan di luar, mereka tidak mau direcoki dengan cara belajar anaknya. Sehingga bila di rumah anak relatif lebih bebas untuk belajar atau tidak. Semua peralatan dan kebutuhan sebagian besar dicukupi namun bimbingan terhadap proses belajar di sekolah kurang diperhatikan.

Salah satu yang mempengaruhi tingkah laku dalam pelaksanaan proses pembelajaran adalah motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. “Motivasi merupakan faktor penting bagi seorang siswa” (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006:148) Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi akan berusaha untuk mengembangkan minat dan perhatian pada pelajaran yang diberikan, sehingga ia dengan mudah mencerna dan mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Sebaliknya siswa yang tidak mempunyai motivasi yang tinggi, hanya akan belajar asal-asalan. Dalam proses belajar mengajar mungkin saja dia diam, tetapi minat dan perhatiannya hilang, bahkan mungkin perhatian ke arah hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran.

Bertolak dari uraian di atas menarik minat penulis untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: “PENGARUH LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD NEGERI PELEM 2 KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA”

## **B. Penegasan Judul**

Judul skripsi yang dibahas adalah : “PENGARUH LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD NEGERI PELEM 2 KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA”

Untuk mempermudah arah pembahasan judul skripsi ini, maka perlu diberi penjelasan beberapa istilah dalam judul yang penulis anggap memerlukan penejelasan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Depdikbud, 1990:664)

### 2. Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua

Latar belakang pekerjaan orang tua yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah jenis profesi (pekerjaan) orang siswa SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar berasal dari kata motivasi dan belajar. Stepen P. Robbins mengatakan bahwa

*Motivation as the process that account for an individual's intensity, direction and persistence of effort toward attaining a goal* (motivasi sebagai proses untuk mengukur keinginan seseorang, arah dan ketekunan sebagai usaha untuk mencapai tujuan). (2001:255)

Arti belajar Menurut W.S. Winkel,

Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap (WS Winkel, 1996:53)

Dari pengertian di atas, motivasi belajar ialah keinginan yang kuat/dorongan dari dalam dan dari luar siswa SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Menurut Burlian Somad, pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri, berderajat tinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikannya adalah mewujudkan tujuan itu, yaitu ajaran Allah. (Djamaluddin, 1998:18)

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud skripsi ini, pelajaran yang diberikan oleh guru agama kepada siswa SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora

#### 5. Siswa

Siswa yang dimaksud adalah anak yang belajar/menuntut ilmu SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora yang menjadi objek penelitian penulis

### **C. Alasan Pemilihan Judul**

Yang menjadi alasan pemilihan judul skripsi ini antara lain :

1. Mengingat pendidikan di merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang didalamnya menanamkan untuk berkebiasaan baik
2. Mengingat SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora mulai berdiri sampai dengan sekarang semakin berkembang, dalam rangka mencetak orang yang mempunyai kebiasaan yang mulia dalam kehidupan sehari-hari

3. Merasa terpanggil untuk mengadakan penelitian tentang masalah pendidikan termasuk pendidikan, karena penulis sedang melaksanakan studi pada program studi Pendidikan Agama Islam

#### **D. Permasalahan**

Adapun permasalahan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : Latar belakang pekerjaan orang tua

Varibel terikat (Y) : Motivasi belajar PAI siswa

Kemudian permasalahan tersebut dirumuskan :

1. Bagaimanakah latar belakang pekerjaan orang tua siswa di SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora?
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora?
3. Adakah pengaruh latar belakang pekerjaan orang tua siswa terhadap motivasi belajar PAI siswa SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora?

#### **E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Latar belakang pekerjaan orang tua siswa di SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora

- b. Motivasi belajar siswa SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora
- c. Pengaruh latar belakang pekerjaan orang tua siswa terhadap motivasi belajar PAI siswa SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora

## 2. Signifikansi Penelitian

Signifikansi (arti penting) penelitian ini diharapkan sebagai berikut

- a. Bahan masukan bagi orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora
- b. Bahan masukan terhadap guru-guru khususnya guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam rangka memperbaiki hubungan komunikasi antara guru dan orang tua serta siswa.
- c. Acuan lebih lanjut kepada para peneliti yang memiliki perhatian terhadap hubungan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa

## F. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

### 1. Hipotesa Kerja ( Ha )

Menyatakan adanya hubungan antara variable X dan variable Y. Adapun Ha berbunyi ada hubungan antara latar belakang pekerjaan orang tua

dengan motivasi belajar PAI siswa SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora

2. Hipotesa Nol ( Ho )

Adapun Ho berbunyi tidak ada hubungan antara latar belakang pekerjaan orang tua dengan motivasi belajar PAI siswa SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora

### **G. Sistematika Pembahasan**

Usaha untuk mempermudah dalam menelaah dan memahami penulisan skripsi ini, maka penulis mengadakan pembagian dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian muka terdiri dari ;

Halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel

2. Bagian isi terdiri dari

**BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini penulis uraikan tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis dan sistematika penelitian

**BAB II     LANDASAN TEORI**

Bab ini penulis uraikan tentang beberapa sub bab, pertama tentang pengertian latar belakang pekerjaan orang tua,

macam-macam latar belakang pekerjaan orang tua. Sedangkan sub bab ke dua meliputi ; pengertian, motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, dan manfaat motivasi belajar. Sub bab ketiga menjelaskan tentang hubungan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar siswa

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data hasil penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian serta analisis data penelitian

### BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan, dan saran-saran

### DAFTAR KEPUSTAKAAN

### DAFTAR RALAT

### DAFTAR LAMPIRAN

**BAB II**

**LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA**

**DAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**A. Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua**

Setiap orang mempunyai hak untuk mempunyai pekerjaan yang layak untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Setiap orang tua selalu berusaha untuk bekerja apapun untuk mencukupi kebutuhan keluarga, salah satunya adalah mencukupi pendidikan anaknya.

Kewajiban setiap orang tua dalam proses pendidikan adalah mengembangkan potensi anaknya, yang sangat tergantung dari suasana pendidikan yang bersumber dari suasana keluarga dan rumah tangga serta iklim pergaulan dan kehidupan spiritual antara orangtua dan anak (Conny R.Setiawan, 2008:8).

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar (Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2008:27). Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga, ekonomi keluarga, pengelolaan keluarga semuanya memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa.

**1) Pengertian Pekerjaan**

Pekerjaan seseorang sangat tergantung dari latar belakang pendidikan, tempat tinggal dan nasib seseorang. Banyak sarjana

menganggur karena sulit mencari pekerjaan, dan tidak sedikit lulusan sekolah lanjutan sukses dalam berkarir.

Latar belakang pekerjaan terkait langsung dengan tenaga kerja, karena pada dasarnya setiap orang yang mempunyai pekerjaan baik bekerja secara mandiri, maupun sebagai pekerja (buruh) adalah sebagai tenaga kerja. Hal ini sesuai dengan pengertian tenaga kerja dalam undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Tenaga kerja menurut Bab I Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah: “Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat” (2003:4).

Setiap tenaga kerja mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk memperoleh pekerjaan dan penghidupan yang layak tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan aliran politik sesuai dengan minat dan kemampuan tenaga kerja yang bersangkutan.

## 2) Kewajiban Untuk Bekerja

Suami mencari nafkah bagi keluarganya hukumnya wajib, jika ia melakukannya dengan ikhlas insya Allah mendapat pahala, jika ditinggalkan maka akan berdosa (Miftah Faridl, 2007:119). Kewajiban ini karena kedudukan suami selaku pemimpin keluarga, yang harus bertanggungjawab terhadap kecukupan kebutuhan hidup keluarga. Hal ini sesuai dengan Sabda Rasulullah SAW sebagai berikut:

Artinya : *"Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang suami adalah pemimpin bagi keluarganya. Seorang istri adalah pemimpin bagi rumah tangga suaminya dan juga anak-anaknya".* (HR Bukhari Muslim)

Penegasan tentang kewajiban seorang suami untuk mencari nafkah bagi istri dan anak-anaknya, hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surah Al Baqarah:233 sebagai berikut:

...وَعَلَى الْوَالِدِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ...

Artinya : *"Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang makruf"* (Al Baqarah:233)

Penegasan kepada suami untuk memberikan nafkah kepada istrinya disabdakan Rasulullah SAW sebagai berikut:

عن عبيد مسعود البدرى رضي الله عنه عن النبي صلعم قل : انَّ  
المُسلِمَ اذا انفق على اهله نفقة وهو يحسبها كانت له صدقة

Artinya : *"Seorang muslim yang membelanjakan hartanya untuk keluarga dengan ikhlas, merupakan sedekah baginya."* (HR Muslim)

### 3) Pekerjaan Orang Tua dan Kemampuan Ekonomi

Kehidupan sekarang dengan adanya krisis ekonomi yang berlarut-larut telah menjadikan sebagian rakyat bawah semakin sulit kehidupannya. Banyak petani kecil tidak bisa berbuat apa-apa ketika panen tiba ternyata hasilnya tidak sesuai dengan pengorbanan yang dilakukan, bahkan bila dihitung secara cermat justru mengalami kerugian. Harga-harga saprodi mulai dari benih, pupuk, upah buruh, obat-obatan semua naik, sementara ketika panen harga padi merosot drastis.

Kondisi ini berdampak langsung terhadap ketahanan petani dalam mencukupi kebutuhan keluarganya, termasuk didalamnya kebutuhan pendidikan. Tidak sedikit anak petani yang terpaksa tidak dapat melanjutkan sekolah karena ketiadaan biaya sekolah. Bagi yang melanjutkanpun banyak terkendala karena terbatasnya kemampuan orang tua untuk menyediakan sumber belajar yang dibutuhkan anak. Situasi seperti ini merupakan hambatan bagi anak-anak petani sekaligus merupakan tantangan untuk dapat menaklukkan hambatan tersebut, karena tidak sedikit anak petani miskin yang sukses dalam belajarnya.

## **B. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

### **1. Motivasi Belajar**

#### a) Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata sebagaimana dikutip Djaali (2007:11) adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang

yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

Menurut Pupuh Fathurohman dan M. Sobry Sutikno (2007:19), motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan daya penggerak dalam diri seseorang yang mendorongnya melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

#### b) Jenis Motivasi

Menurut Muhammad Izzudin Taufiq (2006:657) motivasi terbagi dua yaitu motivasi naluriah dan motivasi kognitif. Motivasi naluriah motivasi yang muncul dari suatu kekurangan atau ketidakseimbangan fisiologis. Hal ini disertai kekhawatiran diri hingga mampu menggerakkan semua daya dalam diri untuk menutupi kekurangan tersebut dan menghilangkan kekhawatiran yang timbul dengan aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk pemuasannya.

Motivasi kognitif yaitu motivasi yang muncul karena adanya kebutuhan yang dipelajari manusia dari lingkungan dan sosial masyarakatnya. Tujuan dari motivasi kognitif untuk menjaga diri dan atau mengembangkan kemampuannya.

Musfir Bin Said Az – Zahrani (2005:96) membagi motivasi menjadi dua jenis yaitu: motivasi utama atau motivasi psikologi dan motivasi kejiwaan atau spiritual.

Motivasi utama atau motivasi psikologi merupakan motivasi yang fitrah dan sudah menjadi tabiat dan bawaan manusia sejak dilahirkan. Motivasi ini berhubungan erat dengan kebutuhan tubuh dan segala sesuatu yang berkaitan dengan bentuk fisik seperti halnya adanya kekurangan atau ketidakpuasan akan bentuk fisik yang ada.

Motivasi kejiwaan/spiritual adalah motivasi yang terkait dengan kebutuhan manusia baik secara kejiwaan maupun spiritual. Ia tidak berkaitan langsung dengan kebutuhan manusia secara biologis.

#### c) Fungsi Motivasi

Menurut Oemar Hamalik (2002:175) terdapat tiga fungsi yaitu :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

#### d) Prinsip Motivasi

Menurut Oemar Hamalik (2002:181-183) terdapat 17 prinsip motivasi belajar yaitu:

- 1) Pujian lebih efektif daripada hukuman.
- 2) Semua siswa mempunyai kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) yang harus mendapat pemuasan.
- 3) Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif dari pada motivasi yang dipaksakan dari luar.
- 4) Jawaban (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) memerlukan usaha penguatan.
- 5) Motivasi mudah menjalar dan menyebar luas terhadap orang lain.
- 6) Pemahaman yang jelas tentang tujuan belajar akan merangsang motivasi.
- 7) Tugas-tugas yang bersumber dari diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakan ketimbang bila tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru.
- 8) Pujian-pujian yang datangnya dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.
- 9) Teknik dan prosedur mengajar yang bermacam-macam itu efektif untuk memelihara minat siswa.
- 10) Minat khusus yang dimiliki siswa berdaya guna untuk mempelajari hal-hal lainnya.
- 11) Kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang minat para siswa yang tergolong kurang tidak ada artinya bagi para siswa yang tergolong pandai.

- 12) Tekanan dari kelompok siswa umumnya lebih efektif dalam memotivasi dibandingkan dengan tekanan atau paksaan dari orang dewasa.
  - 13) Motivasi yang tinggi erat kaitannya dengan kreativitas siswa.
  - 14) Kecemasan akan menimbulkan kesulitan belajar.
  - 15) Kecemasan dan frustrasi dapat membantu siswa berbuat lebih baik.
  - 16) Tugas yang terlalu sukar dapat mengakibatkan frustrasi sehingga dapat menuju kepada demoralisasi.
  - 17) Tiap siswa mempunyai tingkat frustrasi dan toleransi yang berlainan.
- e) Strategi Menumbuhkan Motivasi

Agar motivasi dapat tumbuh dengan baik pada anak didik diperlukan strategi dalam menumbuhkannya. Menurut Pupuh Fathurohman dan M. Sobry Sutikno (2007:20-21) terdapat sepuluh strategi dalam menumbuhkan motivasi belajar yaitu:

- 1) Menjelaskan tujuan belajar ke anak didik.
- 2) Hadiah.
- 3) Saingan/kompetisi
- 4) Pujian.
- 5) Hukuman.
- 6) Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar.
- 7) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

- 8) Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.
- 9) Menggunakan metode yang bervariasi.
- 10) Menggunakan media yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## **2. Pendidikan Agama Islam**

### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pengertian pendidikan agama Islam tidak pernah lepas dari pengertian pendidikan pada umumnya, oleh karena itu perlu dibahas terlebih dahulu tentang pengertian pendidikan secara umum. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan, menurut Muhammad Arifin, pendidikan adalah :

Proses dengan mana semua kemampuan manusia (bakat dan kemampuan yang diperoleh) yang dapat dipengaruhi oleh pembiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik melalui sasaran yang secara artistik dibuat dan dipakai oleh siapaun untuk membantu orang lain atau dirinya sendiri mencapai tujuan ditetapkan yaitu kebiasaan yang baik.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha bimbingan secara sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam rangka membina, melatih, serta mengembangkan potensi-

potensi diri menuju kepribadian yang utama dan nampak dalam kebiasaannya, bertingkah laku dan bersikap.

Menurut Burlian Somad, pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri, berderajat tinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikannya adalah mewujudkan tujuan itu, yaitu ajaran Allah.

Sedangkan, Syeh M. Na-Naquib Al-Attas, mengartikan pendidikan Islam sebagai usaha yang dilakukan pendidik terhadap anak didik untuk pengenalan dan pengakuan tempat-tempat yang benar dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan akan tempat Tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan keberadaan.

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa, kepada terdidik dalam masa, pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.

#### b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar dari pelaksanaan suatu pendidikan adalah bagian yang sangat penting, sebab dapat menjamin berhasil atau tidaknya pendidikan yang akan dilaksanakan. Adapun pelaksanaan pendidikan Agama Islam di Indonesia mempunyai dasar-dasar yang cukup kuat. Dasar-dasar tersebut dapat ditinjau dari segi:

a. Yuridis/ Hukum

b. *Religius*

### c. Sosiai *Psychologis*

#### 1. Dasar Yuridis

Yaitu dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari peraturan perundang-undangan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekoiah-sekoiah yang ada di Indonesia.

Adapun dasar dari segi hokum ini ada 3 macam yaitu

##### a. Dasar Idiil yaitu Pancasila

Falsafah bangsa dan dasar negara Republik Indonesia dijiwai, didasari dan mencerminkan identitas Pancasila, sehingga, pendidikan agama juga berdasarkan Pancasila. Terutama sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa.

##### b. Dasar Konstitusional atau UUD 1945

Selain berdasarkan Pancasila, pendidikan agama juga berdasarkan UUD 1945. Hal ini disebutkan dalam pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

1. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa. Yang
2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap ap-bap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.

##### c. Dasar Operasional

Pendidikan agama sangat penting maka pemerintah Indonesia memberi perhatian khusus terhadap pendidikan

agama di sekolah-sekolah di Indonesia, dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, sebagaimana disebutkan dalam penjelasan Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 30 ayat 3 yang berbunyi "Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, non-formal, dan informal".

## 2 Dasar Religius

Yang dimaksud dasar religius dalam uraian ini adalah dasar-dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam yang tertera dalam ayat Al Quran maupun Al Hadits, yang intinya memberikan perintah untuk melaksanakan pendidikan agama Islam. Antara lain sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : *"Dan hendaklah di antara kamu segolongan ummat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung"* (QS. Al Imron ayat 104).

Dan lain ayat juga dijelaskan bahwa

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ .....

Artinya : *“Serukanlah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.”* (QS, An-Nahl ayat 125)

Ayat tersebut memberikan pengertian bahwa dalam ajaran Islam itu memang ada perintah untuk melaksanakan pendidikan agama Islam, agar manusia dapat berjalan sesuai dengan fitrahnya supaya mereka dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran Islam.

### 3. Dasar Sosial Psikologis

Manusia dalam kehidupan sehari-harinya perlu adanya pegangan hidup yaitu agama, karena pada dasarnya setiap manusia pasti mengakui adanya dzat yang Maha Kuasa, mereka akan tenang dan tentram apabila dirinya mendekat dan mengabdikan kepada dzat yang Maha Kuasa, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Surat Ali Imron ayat 103 yaitu :

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا.....

Artinya : *“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai berai”* (QS. Al Imran : 103)

Maka manusia akan selalu berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah, hanya saja cara mereka mengabdikan dan mendekatkan diri kepada Allah itu berbeda-beda sesuai dengan

agama yang dianutnya. Itulah sebabnya bagi orang-orang yang beragama Islam, diperlukan adanya pendidikan agama Islam agar dapat mengarahkan fitrah mereka tersebut ke arah yang benar sehingga mereka dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran Islam.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhammad Athiyyah Al-Abrasyi, tujuan utama pendidikan Agama Islam, adalah "membentuk moral yang tinggi serta akhlak yang mulia".

Sedangkan Al-Attas, menjelaskan bahwa tujuan pendidikan menurut Islam bukanlah untuk menghasilkan Nvarga negara dan pekeda yang baik. Sebalik'nya, tujuan tersebut adalah untuk menciptakan manusia yang baik. sebagaimana tercantum dalam bukunya, *Islam and secularism*:

Tujuan mencari Ilmu adalah menanamkan kebaikan ataupun keadilan dalam diri manusia sebagai seorang manusia dan individu, bukan hanya sebagai seorang warga negara ataupun anggota masyarakat. Yang perlu ditekankan (dalam pendidikan) adalah nilai manusia sebagai manusia sejati

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam mempunyai ruang lingkup yang luas dari pada pendidikan lain. Oleh karena itu, pendidikan agama memerlukan persyaratan yang berbeda dengan pendidikan pada umumnya, misalnya: guru agama tidak cukup mengetahui dan memahami saja, melainkan guru agama harus mengamalkan ajaran Islam dalam

kehidupan sehari-hari, sehingga tercermin suri tauladan bagi anak didik.

d. Metode Pendidikan Agama Islam

Dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa, disamping guru dituntut kemampuannya dalam menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, guru juga dituntut dapat memiliki metode mengajar secara tepat dan efektif. Sehingga, pelajaran yang disampaikan kan itu dapat menarik minat siswa yang pada akhirnya murid dengan senang hati mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru.

Menurut Zakiah Daradjat metode yang digunakan untuk mengadakan proses belajar yaitu :

1. Metode ceramah
2. Metode diskusi
3. Metode demonstrasi
4. Metode pemberian tugas,
5. Metode kerja kelompok,
6. Metode tanya jawab

### **C. Hubungan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua dan Motivasi Belajar**

#### **Pendidikan Agama Islam**

Latar belakang pekerjaan orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar siswa, yang akhirnya berdampak pada motivasi belajar siswa. Orang tua dengan latar belakang pekerjaan petani dan buruh relatif memberikan kebebasan kepada anaknya untuk belajar atau tidak, bagi mereka anak sudah masuk sekolah sudah cukup baik, perkara di rumah belajar

atau tidak bukan sesuatu yang dituntut. Siswa dengan latar belakang pekerjaan yang demikian, dituntut untuk belajar secara mandiri, dan biasanya mempunyai ketekunan yang luar biasa. Anak seorang guru biasanya dibimbing dan diingatkan secara terus menerus untuk belajar, semua kebutuhan belajar diupayakan dipenuhi sehingga tidak mengeherankan banyak anak dari guru yang berhasil menjadi juara kelas atau minimal mendapat ranking tengah di sekolah. Orangtua dengan latar belakang pekerjaan kantor cenderung memberikan anak les-les kepada lembaga kependidikan di luar, mereka tidak mau direcoki dengan cara belajar anaknya. Sehingga bila di rumah anak relatif lebih bebas untuk belajar atau tidak. Semua peralatan dan kebutuhan sebagian besar dicukupi namun bimbingan terhadap proses belajar di sekolah kurang diperhatikan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Prof. Dr. Sugiyono, 2007:61). Dalam penelitian skripsi ini ditentukan populasinya yaitu seluruh siswa SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora yang berjumlah 95 siswa anggota populasi . Menurut pendapat Prof. Dr.Suharsimi Arikunto, yang mengatakan bahwa :

Untuk sekedar ancer-ancer apabila objeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 - 20 % atau 20 - 25 % atau lebih (Prof. Dr. Suharsimi Arikunto:2006:107)

Sampel mempunyai definisi sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Prof. Dr. Sukardi, Ph.D, 2008:54). Untuk itu dari sejumlah populasi di atas penulis ambil 100 % untuk tiap tiap kelas dan wali murid.

Dengan demikian diperoleh sampel sebagai berikut :

1. Kelas IV = 16 siswa x 100 % = 16 siswa
2. Kelas V = 21 siswa x 100 % = 21 siswa
3. Kelas VI = 22 siswa x 100% = 22 siswa

Dengan demikian sampel secara keseluruhan adalah 59 siswa atau sama dengan populasi yang ada, karena menggunakan penelitian populasi

## B. Jenis Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan digolongkan dalam dua macam, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

Data kuantitatif yang diperlukan meliputi

1. Luas lokasi SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora
2. Jumlah siswa SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora
3. Jumlah tenaga pendidik beserta karyawannya.

Sedangkan data kualitatif yang dibutuhkan meliputi

1. Jenis profesi latar belakang orang tua siswa
2. Motivasi belajar PAI siswa

## C. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi, interview/wawancara, dokumentasi dan angket.

### 1. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan baik langsung maupun tidak langsung, Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2008:234) menjelaskan bahwa :

Observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat. Misalnya kita memperhatikan reaksi penonton televisi itu, bukan hanya mencatat bagaimana reaksi itu, dan berapa kali muncul, tetapi juga menilai, reaksi tersebut sangat kurang, atau tidak sesuai dengan yang kita kehendaki.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hal. 234

Teknik observasi digunakan untuk mengamati aspek-aspek yang memungkinkan untuk diamati secara langsung guna memperkuat data yang diperoleh dengan teknik angket tersebut.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis (Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, 2008:135).<sup>2</sup>

Penggunaan teknik *documenter* (dokumentasi) untuk mengumpulkan data berdasarkan dokumen-dokumen yang berupa tulisan atau data tertulis. Metode ini penulis gunakan memperoleh data tentang lokasi (tempat atau batas-batas lokasi), fasilitas sekolah dan keadaan guru, karyawan dan siswa Blora SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora

## 3. Angket

Dr. Wardi Bachtiar (2000:75), mengemukakan bahwa “angket merupakan suatu alat pengumpul data dalam bentuk pertanyaan – pertanyaan”<sup>3</sup>

Teknik angket ini digunakan untuk mengumpulkan data guna menggali data profesi latar belakang pekerjaan orang tua dan motivasi belajar PAI siswa.

## 4. Interview/wawancara

Menurut Dr. Wardi Bachtiar (2000:72) menyatakan bahwa :

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 135.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 75

Teknik sebagai upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Data yang diperoleh dengan teknis ini dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang *interviewer* (pewawancara) dengan seorang atau beberapa orang *interviewee* (yang diwawancarai)<sup>4</sup>

Adapun interview atau wawancara digunakan untuk menggali informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada informan untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan.

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis non teknik dan analisis statistik, yang dimaksud dengan analisis non teknik menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif, meneliti dengan cara sistematis, sehingga dapat menghasilkan konklusi yang tepat dengan didukung oleh penggunaan metode deduktif, induktif dan komperatif

Teknik statistic digunakan penulis sesuai dengan data yang dikumpulkan dan yang terkumpul yakni teknik analisis *Product Moment* dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:301)

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

---

<sup>4</sup>Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos, 2000) hal. 72

$XY$  : Product dari  $x$  dan  $y$

$N$  : Jumlah subjek yang diteliti

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesa tentang berhubungan atau tidaknya pengaruh latar belakang pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. Keadaan Umum SD Negeri Pelem 2 Blora**

1. Visi dan Misi Sekolah

Setiap lembaga pendidikan tentu memiliki visi yang satu sama lain berbeda, berikut visi dan misi SD Negeri Pelem 2 Blora

Visi : Membentuk generasi bangsa Indonesia yang (1) Tangguh dan kuat dalm iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) Unggul dalam mutu dan prestasi, (3) Cinta terhadap budaya dan bangsa Indonesai

Misi : Selalu meningkatkan layanan demi pembaharuan pendidikan dan pengajaran secara menyeluruh, objektif, alamiah yang didasari dengan sikap profesional demi terwujudnya suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

2. Keadaan Guru dan Penjaga

Mengenai keadaan guru di SD Negeri Pelem 2 Blora ada 11 guru dan 1 penjaga, diantaranya 10 sudah guru PNS dan 1 guru GTT, lihat tabel berikut :

**Tabel 1.**  
Keadaan Guru dan Penjaga SD Negeri Pelem 2 Blora

No	Nama	Jabatan	Status	Pendidikan
	Suparno	Kepsek	PNS	D2
	Suprpto	Guru	PNS	D2
	Sriyati	Guru	PNS	D2
	Darsono	Guru	PNS	D2

5	Hj. Umi Hanik	Guru	PNS	D2
6	Joko Sugianto	Guru	PNS	D2
7	Sutinah	Guru	PNS	D2
8	Siti Noer Roidah	Guru	PNS	S1
9	Tutik Setiyani	Guru	PNS	D2
10	Deni Asih Susanti	Guru	PNS	S1
11	Ani Setyowati	Guru	GTT	PGSD
12	Agus Tanto	Penjaga	PTT	SMP

Sumber : Dokumentasi Papan Dinding SD Negeri Pelem 2 Blora

### B. 1. Penyajian Data Keadaan Siswa SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora

Murid yang ada di SD Negeri Pelem 2 Blora tahun pelajaran 2008/2009 berjumlah 126, dengan rincian kelas I berjumlah 22, kelas 2 berjumlah 19, kelas 3 berjumlah 20, kelas 4 berjumlah 22, kelas 5 berjumlah 22, dan kelas 6 berjumlah 21

Dengan jumlah tersebut peneliti hanya mengambil populasi kelas 4, 5 dan 6, dan dari jumlah tersebut semua dijadikan sampel, sehingga bisa disebut penelitian populasi

**Tabel 1.**  
Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian

No	Nama	No	Nama	No	Nama
1	Asep Tri K	21	Yogi Setiawan	41	Novitasari
2	Bandung Sutrisno	22	Ana Agustin	42	Sukarno
3	Eni Safitri	23	Dimas Eko P	43	Alam Sadewo
4	Tamat Santoso	24	Aulia Khorida	44	Lafin Ma'rifatul U
5	A. Nurul Ambiya	25	Alex Anjasmara	45	Anis Rahmawati
6	A. Nur Zaini	26	Deni Kurniawan	46	Dedi Setiawan
7	A. Maulana R	27	Fajar Agus S	47	Moh. Wahid Nor A
8	Desinta Aprilia	28	Imam Ahmad K	48	Narik Anjani
9	Denindra Ahmad R	29	Moh. Bibit I S	49	Naatminingsih
10	Endang Rika A	30	Moh. Effendi	50	Retno Indah L



19	B	B	C	A	A	A	A	A	B	A
20	B	A	A	A	C	A	A	A	A	A
21	A	A	A	B	A	A	A	A	D	A
22	B	A	A	A	C	A	A	A	A	A
23	B	A	A	A	A	A	B	B	A	A
24	A	B	A	A	A	A	A	C	A	A
25	A	A	A	B	A	A	B	B	A	A
26	A	A	A	B	A	A	A	C	A	A
27	B	A	A	A	C	A	A	A	B	A
28	B	C	A	A	A	A	A	A	B	C
29	A	A	A	A	A	D	A	A	A	B
30	C	A	A	C	A	A	A	A	A	B
31	A	A	A	A	A	A	A	D	A	B
32	C	A	A	C	A	A	A	A	A	B
33	A	A	B	A	A	B	B	A	A	B
34	A	A	C	A	A	A	C	A	A	B
35	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A
36	A	A	C	A	A	A	A	A	D	A
37	C	A	A	C	C	A	A	A	A	A
38	A	A	A	A	A	A	B	B	A	A
39	B	B	A	A	A	A	A	C	A	A
40	C	A	A	A	A	A	B	B	A	A
41	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
42	C	A	A	A	C	A	A	A	A	A
43	A	A	B	B	A	A	A	A	D	A
44	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A
45	A	A	B	A	A	A	B	B	A	A
46	A	A	A	C	A	A	A	C	A	A
47	C	A	A	A	A	A	B	B	A	A
48	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
49	C	A	A	A	C	A	A	A	B	A
50	A	A	B	A	A	A	A	A	B	C
51	A	A	A	C	A	A	B	A	A	A
52	A	A	B	A	A	A	A	C	A	A
53	A	A	A	C	A	A	B	A	A	A
54	C	A	A	A	A	A	A	C	A	A
55	A	A	A	A	C	A	A	A	B	A
56	B	C	A	A	A	A	A	A	A	D
57	A	A	A	A	A	D	A	B	B	A
58	A	A	B	A	A	B	A	A	A	A
59	A	A	A	A	A	A	C	A	A	B

Sumber : Jawaban Angket Responden

Setelah pendeskripsian data, kemudian diadakan penskoran angket untuk memudahkan penghitungan korelasi

**Tabel 3.**  
Skor Angket Penelitian

No. Resp.	Pertanyaan										Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	1	33
3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
5	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	34
6	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
7	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	35
8	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	35
9	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	37
10	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
11	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37
12	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	35
13	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	37
14	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	35
15	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	35
16	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	34
17	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	37
18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
19	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	35
20	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	37
21	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	36
22	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	37
23	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	37
24	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	37
25	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37
26	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	37
27	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	36
28	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	34
29	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	36
30	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	35
31	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	36
32	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	35
33	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	36
34	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	35
35	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
36	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	35

37	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	34
38	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
39	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	36
40	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	36
41	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
42	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	36
43	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	35
44	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36
45	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
46	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	36
47	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	36
48	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
49	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	35
50	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	36
51	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	37
52	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	37
53	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	37
54	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	36
55	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	37
56	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	34
57	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	35
58	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
59	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	37

Sumber : Deskripsi Data Penelitian

Untuk mengetahui prosentase jawaban angket, diperlukan perhitungan sebagai berikut :

1. Jawaban a dengan jumlah 439, dijadikan prosentase;

$$\frac{439}{590} \times 100\% = 74,4\%$$

2. Jawaban b dengan jumlah 84, dijadikan prosentase;

$$\frac{84}{590} \times 100\% = 14,2\%$$

3. Jawaban c dengan jumlah 56, dijadikan prosentase;

$$\frac{56}{590} \times 100\% = 9,5\%$$

4. Jawaban d dengan jumlah 11, dijadikan prosentase;

$$\frac{11}{590} \times 100\% = 1,8\%$$

Hasil perhitungan tentang skor nilai latar belakang pekerjaan orang tua dapat diketahui bahwa siswa/responden dominan menjawab a (sangat setuju) secara prosentase 74,4% yang memberikan arti bahwa latar belakang pekerjaan orang tua siswa cukup menunjang untuk memotivasi siswa belajar Pendidikan Agama Islam baik di sekolah maupun di rumah

### 3. Data Tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Pelem 2 Blora

Untuk variabel motivasi belajar, sebelum diadakan penskoran angket, ditampilkan dulu hasil angket yang telah disebarkan kepada 59 responden dengan 10 item kuesioner penelitian dalam bentuk deskripsi data penelitian

**Tabel 3.**  
Deskripsi Data Penelitian Variabel Motivasi Belajar

No.	Pertanyaan									
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A
2	A	A	A	C	A	A	A	A	B	D
3	C	A	A	A	A	A	B	A	A	A
4	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A
5	C	A	A	A	C	A	A	A	A	B
6	A	A	B	A	A	A	A	A	A	B

7	A	A	A	C	A	A	B	A	A	B
8	A	A	B	A	A	A	A	A	B	B
9	A	A	A	C	A	A	B	A	A	A
10	C	A	A	A	A	A	A	A	B	A
11	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A
12	B	C	A	A	A	A	A	A	A	A
13	A	A	B	C	A	A	A	A	A	A
14	A	A	B	A	A	A	A	A	D	A
15	A	A	A	C	A	A	B	A	B	B
16	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C
17	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A
18	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A
19	B	C	A	A	A	C	A	A	A	A
20	B	A	A	B	A	A	A	A	A	A
21	A	A	A	A	C	A	A	B	A	A
22	B	A	A	B	A	A	A	A	A	A
23	B	A	A	B	A	A	A	A	A	A
24	A	A	A	A	C	A	A	B	A	A
25	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A
26	A	A	A	A	B	A	A	A	B	A
27	B	C	A	A	A	C	A	A	A	A
28	B	A	C	A	A	A	A	A	B	C
29	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B
30	C	A	A	A	A	A	A	A	A	B
31	A	C	A	A	A	C	A	A	A	B
32	C	A	A	B	A	A	A	A	A	B
33	A	A	A	A	C	A	A	B	A	B
34	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B
35	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A
36	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A
37	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
38	C	A	A	A	C	A	A	A	A	A
39	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A
40	A	A	A	C	A	A	B	A	A	A
41	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A
42	C	A	A	A	C	A	A	A	A	A
43	A	A	B	B	A	A	A	A	D	A
44	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
45	C	A	A	A	C	A	A	A	A	A
46	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A
47	A	A	A	C	A	A	B	A	A	A
48	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A
49	C	A	A	A	C	A	A	A	B	A
50	A	A	B	A	A	A	A	A	B	C

51	A	A	A	C	A	A	B	A	A	A
52	A	A	B	A	A	A	A	C	A	A
53	A	A	A	C	A	A	B	A	A	A
54	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
55	C	A	A	A	C	A	A	A	B	A
56	A	A	B	A	A	A	A	A	A	D
57	A	A	A	C	A	A	B	A	B	A
58	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A
59	A	A	A	A	A	A	C	A	A	B

Sumber : Jawaban Angket Penelitian

Setelah pendeskripsian data, kemudian diadakan penskoran angket untuk memudahkan penghitungan korelasi

**Tabel 4.**  
Skor Data Penelitian Variabel Motivasi Belajar

No. Resp.	Pertanyaan										Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	34
3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
5	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	35
6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
7	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	36
8	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
9	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	37
10	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	37
11	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
12	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	37
13	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37
14	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	36
15	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	35
16	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	36
17	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
19	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	35
20	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
21	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	37
22	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
23	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
24	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	37
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39

26	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
27	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	35
28	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	34
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
30	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	37
31	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	35
32	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	36
33	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	36
34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
35	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
36	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	36
39	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
40	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	37
41	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
42	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	36
43	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	35
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	36
46	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
47	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	37
48	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
49	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	35
50	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	36
51	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	37
52	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	37
53	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	37
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	35
56	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	36
57	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	36
58	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
59	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	37

Sumber : Deskripsi Data Penelitian

Untuk mengetahui prosentase jawaban angket tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa , diperlukan perhitungan sebagai berikut :

1. Jawaban a dengan jumlah 472, dijadikan prosentase;

$$\frac{472}{590} \times 100\% = 80\%$$

2. Jawaban b dengan jumlah 67, dijadikan prosentase;

$$\frac{67}{590} \times 100\% = 11,4\%$$

3. Jawaban c dengan jumlah 48, dijadikan prosentase;

$$\frac{48}{590} \times 100\% = 8,1\%$$

4. Jawaban d dengan jumlah 3, dijadikan prosentase;

$$\frac{3}{590} \times 100\% = 0,5\%$$

Hasil perhitungan tentang skor nilai motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dapat diketahui bahwa siswa/responden dominan menjawab a (sangat setuju) secara prosentase 80% itu menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam siswa tergolong cukup tinggi diatas nilai rata-rata

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini merupakan proses sebelum mengkorelasikan antara variabel latar belakang pekerjaan orang tua ( $X_1$ ) dan variabel motivasi belajar ( $Y$ ), yaitu dengan membuat tabulasi silang berdasarkan nilai angket tentang latar belakang pekerjaan orang tua dan motivasi belajar

Dalam menganalisis ini data tersebut peneliti menggunakan rumus “Korelasi *Product Moment*” yaitu dengan rumus angka kasar yang peneliti anggap paling mudah cara menghitungnya

**Tabel 7.**  
Perhitungan Tabel Kerja Korelasi *Product Moment* Dengan Angka Kasar Antara Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Belajar PAI (Y) Siswa SD Negeri Pelem 2 Blora

Resp.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	37	38	1.369	1.444	1.406
2	33	34	1.089	1.156	1.122
3	37	37	1.369	1.369	1.369
4	39	39	1.521	1.521	1.521
5	34	35	1.156	1.225	1.190
6	37	38	1.369	1.444	1.406
7	35	36	1.225	1.296	1.260
8	35	37	1.225	1.369	1.295
9	37	37	1.369	1.369	1.369
10	38	37	1.444	1.369	1.406
11	37	38	1.369	1.444	1.406
12	35	37	1.225	1.369	1.295
13	37	37	1.369	1.369	1.369
14	35	36	1.225	1.296	1.260
15	35	35	1.225	1.225	1.225
16	34	36	1.156	1.296	1.224
17	37	38	1.369	1.444	1.406
18	38	39	1.444	1.521	1.482
19	35	35	1.225	1.225	1.225
20	37	38	1.369	1.444	1.406
21	36	37	1.296	1.369	1.332
22	37	38	1.369	1.444	1.406
23	37	38	1.369	1.444	1.406
24	37	37	1.369	1.369	1.369
25	37	39	1.369	1.521	1.443
26	37	38	1.369	1.444	1.406
27	36	35	1.296	1.225	1.260
28	34	34	1.156	1.156	1.156
29	36	38	1.296	1.444	1.368
30	35	37	1.225	1.369	1.295
31	36	35	1.296	1.225	1.260
32	35	36	1.225	1.296	1.260
33	36	36	1.296	1.296	1.296

34	35	38	1.225	1.444	1.330
35	38	38	1.444	1.444	1.444
36	35	38	1.225	1.444	1.330
37	34	40	1.156	1.600	1.360
38	38	36	1.444	1.296	1.368
39	36	39	1.296	1.521	1.404
40	36	37	1.296	1.369	1.332
41	38	39	1.444	1.521	1.482
42	36	36	1.296	1.296	1.296
43	35	35	1.225	1.225	1.225
44	36	40	1.296	1.600	1.440
45	37	36	1.369	1.296	1.332
46	36	39	1.296	1.521	1.404
47	36	37	1.296	1.369	1.332
48	38	39	1.444	1.521	1.482
49	35	35	1.225	1.225	1.225
50	36	36	1.296	1.296	1.296
51	37	37	1.369	1.369	1.369
52	37	37	1.369	1.369	1.369
53	37	37	1.369	1.369	1.369
54	36	40	1.296	1.600	1.440
55	37	35	1.369	1.225	1.295
56	34	36	1.156	1.296	1.224
57	35	36	1.225	1.296	1.260
58	38	39	1.444	1.521	1.482
59	37	37	1.369	1.369	1.369
<b>JML</b>	<b>2.134</b>	<b>2.187</b>	<b>77.282</b>	<b>81.199</b>	<b>79.158</b>

Setelah semua jumlah diketahui langkah selanjutnya memasukkan angka-angka ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

$$N = 59$$

$$= 2.134$$

$$= 2.187$$

$$\sum X^2 = 77.282$$

$$\sum Y^2 = 81.199$$

$$\sum X.Y = 79.158$$

$$r_{xy} = \frac{79.158 - \frac{(2.134)(2.187)}{59}}{\left\{77.282 - \frac{(2.134)^2}{59}\right\} \left\{81.199 - \frac{(2.187)^2}{59}\right\}}$$

$$r_{xy} = \frac{79.158 - (79.102,678)}{\sqrt{\left\{77.282 - 77.185,69\right\} \left\{81.199 - 81.067,27\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{55,322}{\sqrt{\left\{96,31\right\} \left\{131,73\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{55,322}{\sqrt{12.686,92}}$$

$$r_{xy} = \frac{55,322}{112,64}$$

$$r_{xy} = 0,491139914 \text{ lalu dibulatkan } 0,491$$

#### D. Analisis Uji Hipotesis

Hasil perhitungan tentang skor nilai latar belakang pekerjaan orang tua dapat diketahui bahwa siswa/responden dominan menjawab a (sangat setuju) secara prosentase 74,4% yang memberikan arti bahwa latar belakang pekerjaan orang tua siswa cukup menunjang untuk memotivasi siswa belajar Pendidikan Agama Islam baik di sekolah maupun di rumah

Hasil perhitungan tentang skor nilai motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dapat diketahui bahwa siswa/responden dominan

menjawab a (sangat setuju) secara prosentase 80% itu menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam siswa tergolong cukup tinggi diatas nilai rata-rata

Mengenai hubungan kedua variabel, hasil perhitungan setelah nilai  $r$  ditemukan, yakni sebesar 0,491, tahap berikutnya adalah mengujikan apakah  $r$  yang diperoleh tersebut berarti atau tidak (signifikan atau tidak signifikan) yakni atas dasar taraf signifikansi batas penolakan pada tabel *r product moment*

Dikatakan signifikan apabila nilai  $r$  ( $\rho$ ) yang ada sama dengan atau lebih besar nilai  $r$  dalam tabel, dan jika nilai  $r$  yang diperoleh lebih kecil dari  $r$  kritik dalam tabel maka  $r$  itu dikatakan non signifikan

Dari penjelasan tersebut selanjutnya penulis dapat memberikan ketegasan bahwa dari hasil perhitungan yang penulis lakukan kemudian mengadakan pengujian nilai  $r$  itu signifikan atau tidak signifikan atas dasar taraf signifikansi 5% dan 1% dari subjek yang dijadikan sampel sejumlah 59 siswa. Nilai  $r$  yang dihasilkan ternyata signifikan, sebab dari hasil perhitungan dengan rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson menghasilkan nilai 0,491 berada jauh di atas batas penolakan pada  $r$  tabel *product moment* pada  $N=59$  batas penolakan 5% sebesar 0,281 dan batas penolakan 1% = 0,364

Dengan demikian hipotesa alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “ada pengaruh latar belakang pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri Pelem 2

n Blora” dinyatakan diterima. Sifat korelasi akan menentukan arah dari korelasi. Keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. 0,00 sampai dengan 0,20 berarti korelasi memiliki keeratan sangat lemah
- b. 0.21 sampai dengan 0,40 berarti korelasi memiliki keeratan lemah
- c. 0.41 sampai dengan 0,70 berarti korelasi memiliki keeratan kuat
- d. 0.71 sampai dengan 0,90 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat
- e. 0.91 sampai dengan 0,99 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat sekali
- f. 1 berarti korelasi sempurna

Ternyata setelah hasil  $r$  yang diperoleh dikaitkan dengan angka keeratan korelasi yakni 0,491 memiliki keeratan korelasi yang kuat. Sehingga bisa diartikan bahwa latar belakang pekerjaan orang turut mempengaruhi motivasi belajar siswa yang ditunjukkan nilai indeks korelasi yang kuat

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana latar belakang pekerjaan orang tua, motivasi belajar PAI siswa dan seberapa besar pengaruh mengikuti latar belakang pekerjaan orang tua siswa SD Negeri Pelem 2 Blora

Untuk mencapai tujuan tersebut, data dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* seperti yang telah dilaporkan pada bab IV. Berdasarkan uraian-uraian tersebut dalam data yang telah dibahas di depan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut

1. Latar belakang pekerjaan orang tua dapat diketahui bahwa siswa/responden dominan menjawab a (sangat setuju) secara prosentase 74,4% yang memberikan arti bahwa latar belakang pekerjaan orang tua siswa cukup menunjang untuk memotivasi siswa belajar Pendidikan Agama Islam baik di sekolah maupun di rumah
2. Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dapat diketahui bahwa siswa/responden dominan menjawab a (sangat setuju) secara prosentase 80% itu menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam siswa tergolong cukup tinggi diatas nilai rata-rata
3. Pengaruh latar belakang pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa, berdasarkan uji hipotesis dengan rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson menghasilkan nilai  $r_{hitung}$  0,491 berada jauh di atas batas

penolakan pada  $r_{\text{tabel product moment}}$  pada  $N=59$  batas penolakan 5% sebesar 0,281 dan batas penolakan 1% = 0,364. Setelah diartikan dengan angka indeks korelasi, terbukti nilai  $r$  hitung product moment menunjukkan angka indeks korelasi kategori yang kuat. Sehingga dapat diinterpretasikan latar belakang pekerjaan orang tua mempunyai korelasi kuat terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri Pelem 2 Blora

## **B. Saran-saran**

Untuk peningkatan dan perbaikan dalam proses belajar mengajar, maupun kualitas Pendidikan Agama Islam, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan bisa meningkatkan potensi kualitas pendidikan keagamaan anak didik sehingga terwujudlah manusia Indonesia yang berguna dan berakhlak mulia
- b. Dapat mengamalkan amar ma'ruf nahi munkar dalam kehidupan sehari-hari

### 2. Bagi Guru

- a. Lebih aktif memberikan arahan kepada anak didik untuk memacu prestasi anak dalam menjalankan agama sesuai dengan *syariahnya*
- b. Mampu dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah

### 3. Bagi Orang Tua

Dapat memantau kegiatan anak dengan memberikan teladan bagi anak didik

## **C. Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah swt dengan rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi perbaikan menuju kesempurnaan

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Hafizh Al-Din 'Abd Al 'Azhim Al-Mundziri (2004) *Ringkasan Sahih Muslim*, Mizan, Jakarta
- Aqib, Zainal (2002) *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, Insa: Cendekia, Surabaya
- Arifin, M. (2003) *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, cet. 5, Jakarta
- Daud, Wan Moh. Norwan (2003) *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas*, Mizan, Bandung
- Departemen Agama RI (2004) *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Toha Putra, Semarang
- Depdikbud (2001) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Djaali (2007) *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta
- Djamaluddin, dkk (1998) *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung
- Faridl, Miftah (2007) *Rumahku Surgaku : Romantika dan Solusi Rumah Tangga*, Gema Isnani Press, Jakarta
- Hadi, Sutrisno (2006) *Metodology Research Jilid 3*, ANDI, Yogyakarta
- Hamalik, Oemar (2002) *Psikologi Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algresindo, Jakarta
- M. Athiyyah M-Abrasyi (2003) *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung
- Musfir Bin Said Az-zahran (2005) *Konseling Terapi*, Gema Insani Press, Cet.1, Jakarta, 2005
- Nur Wahyuni Esa, Baharuddin (2008) *Teori Belajar dan Pembelajaran*, AR Ruzz Media, Yogyakarta
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009, Sekretariat Negara, Jakarta

- Setiawan, Conny R. (2008) *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, Indeks, Jakarta
- Sugiyono (2007) *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung
- Sukardi (2008) *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta
- Sutikno, M. Sobry, Pupuh Fathurohman (2007) *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*, Refika Aditama, Bandung
- Taufiq, Muhammad Izzudin (2006) *Panduan Lengkap & Praktis Psikologi Islam, Cet. 1*, Gema Isnsani Press, Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, (2003) Panca Usaha Putra, Jakarta
- UU RI No. 20 Tahun 2003 (2003), *Sisdiknas*, Fokusmedia, Bandung
- UUD'45, *Hasil Amandemen 1999-2002*, (2003) Sarana Ilmu, Solo
- Winkel W. S. (1996) *Psikologi Pengajaran*, Grasindo, Jakarta
- Zain, Aswan, Syaiful Bahri Djamarah (2006) *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta
- Zakiah Daradjat, dkk (2000) , *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta

## ANGKET PENELITIAN

### I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah nama dan Nomor Urutmu pada tempat yang tersedia !
2. Bacalah pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini dengan cermat !
3. Jawablah pertanyaan/ pernyataan dengan keadaan yang sebenarnya (sejujur-jujurnya) !
4. Hasil angket ini tidak akan berpengaruh pada hasil belajar, sehingga dalam memberikan jawaban tidak perlu takut/khawatir !
5. Isilah titik-titik yang ada sesuai dengan kenyataan yang ada !
6. Berilah tanda centrang (√) pada kolom sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju pada jawaban yang adik pilih atas pertanyaan/ pernyataan yang ada!
7. Selamat mengerjakan !

### II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Kelas : .....
3. Alamat : .....

### III. DAFTAR PERTANYAAN/PERNYATAAN

1. Pekerjaan Ayah saya adalah : .....
2. Pekerjaan Ibu saya adalah : .....

NO	PERTANYAAN/PERNYATAAN	JAWABAN			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	2	3	4	5	6
<b><i>VARIABEL LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA</i></b>					
1	Saya selalu sarapan pagi sebelum berangkat sekolah				
2	Saya ke sekolah menggunakan sepeda				
3	Setiap hari saya diberikan uang jajan oleh orang tua saya				
4	Saya selalu diberikan peralatan sekolah oleh orang tua saya				
5	Saya mempunyai kamar belajar tersendiri				
6	Saya harus membantu orang tua saya, setelah pulang dari sekolah				
7	Saya tidak sempat belajar, karena membantu orangtua mencari nafkah				
8	Orangtua saya tidak sempat				

	memperhatikan kebutuhan belajar saya.				
9	Setiap malam saya membantu ibu mempersiapkan barang dagangan yang akan dijual.				
10	Ayah dan ibu selalu memperhatikan kebutuhan belajar saya				
<b><i>VARIABEL MOTIVASI BELAJAR</i></b>					
11	Saya tidak belajar kalau tidak ada PR				
12	Saya hanya belajar kalau orang tua saya berada di rumah				
13	Bagi saya lebih asyik melihat sinetron daripada belajar				
14	Belajar merupakan kewajiban bukan kebutuhan pelajar				
15	Saya hanya belajar kalau ada ulangan atau akan ada ujian				
16	Saya tetap belajar meskipun tidak disuruh orangtua				
17	Bagi saya belajar itu menyenangkan				
18	Pernah ayah marah besar ketika saya lupa tidak belajar				
19	Orang tua saya tidak peduli apakah saya belajar atau tidak				
20	Bila orangtua marah kepada saya karena lupa belajar, itu merupakan salah satu bentuk kasih sayang mereka kepada saya				

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status : TERAKREDITASI SK.BAN NO. 028/Ban-PT/AK-IV/X/2000  
JL. JENDRAL AHMAD YANI NO.10 TELP. & FAX. (0353) 883358 BOJONEGORO  
KODE POS 62115 PO. BOX. 113

Nomor : IV / 55 / PP.00.09 / 175 / 2009  
Lamp. : -  
Hal : SURAT RISET

Bojonegoro, 5 Maret 2009

Kepada :

Yth. Kepala SD Negeri Pelem 2  
Kecamatan Blora Kabupaten Blora

Di

TEMPAT

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N A M A : UMI HANIK  
N I M : 2007.05501.1659  
N I M K O : 2007.4.055.0001.2.01570  
Semester / Jurusan : VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu : Pengaruh Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Drs. H. MOH. MUNIB, MM, M.PdI



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD TK/SD KECAMATAN BLORA  
SEKOLAH DASAR PELEM 2  
Alamat : Ds. Pelem, Kec. Blora, Kab. Blora

SURAT KETERANGAN

Nomor :  
Lamp. :  
Hal : Hasil Riset

Kepada  
Yth. Ketua  
Sekolah Tinggi Agama Islam  
"Sunan Giri Bojonegoro"  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tercantum dibawah ini :

Nama : Umi Hanik  
NIM : 2007.5501.01659  
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01570  
Semester / Jurusan : VIII / PAI

Telah melaksanakan Riset di SD Pelem 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora sejak tanggal 15 September 2008 sampai dengan 15 November 2008. Untuk memenuhi persyaratan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

